

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk



PUBLIC EXPOSE

Jakarta, 3 April 2024



**Akselerasi Sinergi dan Kolaborasi
Untuk Pertumbuhan Yang Berkelanjutan**
*Accelerating Synergy and Collaboration
Towards Sustainable Growth*

Daftar Isi

Profil Perseroan

Kinerja Operasional

Ikhtisar Keuangan

Tantangan dan Strategi Ke Depan

Lampiran



PROFIL PERSEROAN

Sekilas Japfa Tbk



Perusahaan
Perunggasan
yang
terintegrasi
vertikal
berfokus di
Indonesia

- Salah satu pelaku usaha perunggasan yang terbesar di Indonesia dengan penjualan bersih sebesar Rp51,18 triliun dan EBITDA sebesar Rp3,37 triliun pada tahun 2023.
- Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) lebih dari 34 tahun dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp13,8 triliun per tanggal 31 Desember 2023.
- Fokus di Indonesia, pasar pangan berprotein hewani dengan potensi pertumbuhan yang tinggi.

Pemimpin
pasar dan
tingkat
pertumbuhan
yang tinggi

- Berhasil mempertahankan pangsa pasar yang tinggi selama lebih dari 53 tahun beroperasi.
- Skala ekonomis usaha yang memberikan keunggulan dalam efisiensi pembelian bahan baku.
- Jangkauan geografis usaha yang luas, mendekatkan Perseroan dengan para pelanggan dan pemasok bahan baku.
- Tingkat pertumbuhan penjualan bersih sebesar 8,5% CAGR dari tahun 2014-2023.
- Perseroan merupakan produsen pakan ternak dan DOC terbesar kedua di Indonesia.*

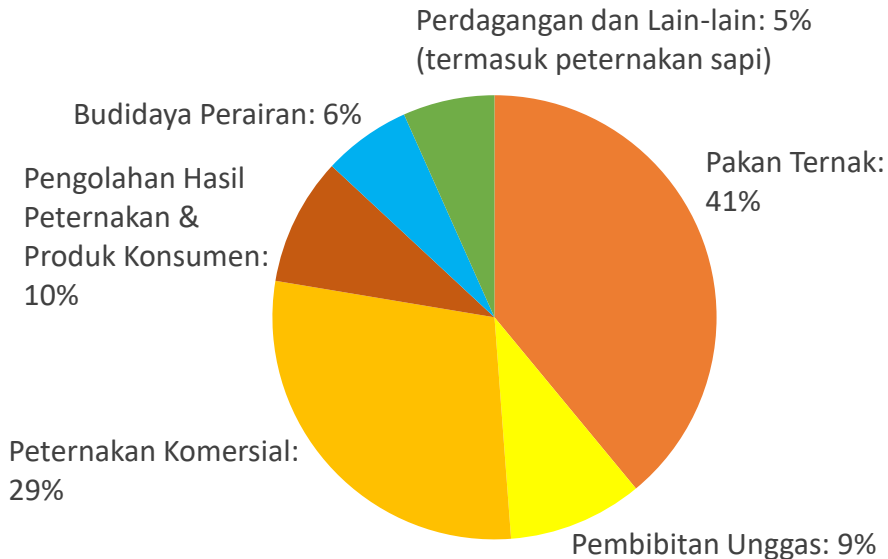
* Analisis Frost & Sullivan, Data 2021

Bidang Usaha Perseroan



Divisi Perunggasan Penyumbang Terbesar Penjualan dan Divisi Pakan Ternak Pendukung Utama Laba Perseroan

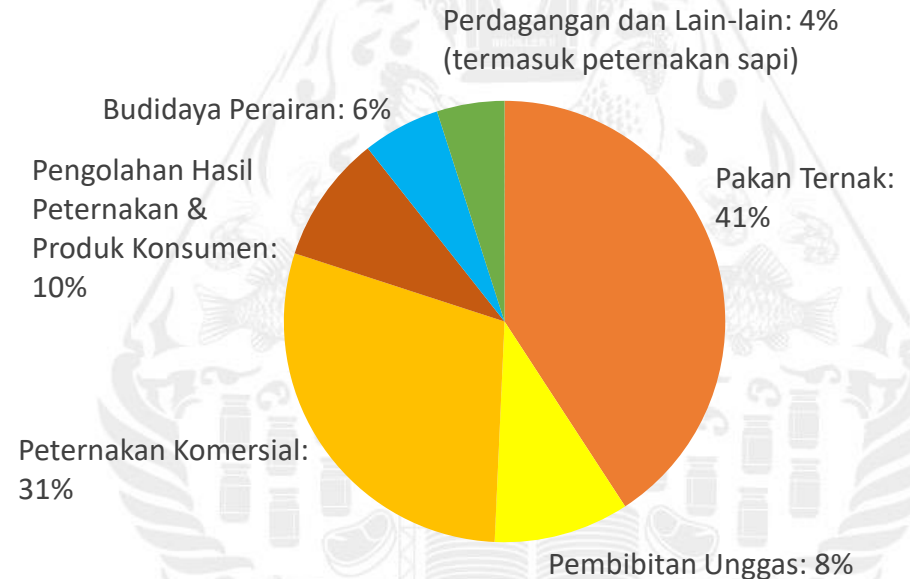
FY22 Kontribusi Penjualan Per Segmen Usaha



**Divisi Perunggasan:
89% dari total**

Total Penjualan FY22: Rp. 77,13 Triliun

FY23 Kontribusi Penjualan Per Segmen Usaha



**Divisi Perunggasan:
90% dari total**

Total Penjualan FY23: Rp. 80,71 Triliun

Diversifikasi bisnis dengan fokus yang jelas di bidang perunggasan, didukung oleh keahlian Perseroan dan keadaan industri perunggasan yang dinamis

Catatan: Total penjualan dan kontribusi penjualan per segmen usaha diatas adalah berdasarkan penjualan kotor, yaitu termasuk penjualan antar segmen



KINERJA OPERASIONAL

Kilas Balik 2023

- ❑ Kondisi perekonomian global sepanjang tahun 2023 diwarnai sejumlah ketidakpastian. Berlanjutnya konflik Rusia – Ukraina, melonjaknya tingkat suku bunga acuan dan tingkat inflasi yang masih cukup tinggi telah membuat pertumbuhan ekonomi global kembali melambat.
- ❑ Di tengah ketidakpastian ekonomi global, ekonomi Indonesia masih dapat tumbuh dengan baik dan cukup stabil. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 tercatat sebesar 5,05%, sedikit menurun dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 5,31%.
- ❑ Pada tahun 2023, industri peternakan nasional menghadapi sejumlah tantangan. Kelangkaan dan tingginya harga bahan baku, melemahnya daya beli serta ketidakstabilan nilai tukar Rupiah terhadap AS Dolar menjadi tantangan utama yang dihadapi industri peternakan nasional.
- ❑ El Nino yang melanda Indonesia mengakibatkan berkurangnya pasokan jagung lokal sebagai bahan baku utama pakan ternak, sehingga menyebabkan lonjakan harga yang cukup tinggi. Di lain pihak, pemerintah masih mempertahankan kebijakan pelarangan impor jagung ke Indonesia. Kondisi ini disiasati Perseroan untuk mencari bahan baku alternatif dengan tidak mengurangi kualitas produk.
- ❑ *Oversupply Day-Old-Chick* (DOC) masih terus terjadi, terlebih pada awal tahun 2023. Hal ini membuat harga DOC dan juga *live bird* menjadi sangat fluktuatif sepanjang tahun 2023.
- ❑ Selain itu, harga ayam hidup (*live bird*) yang masih sangat fluktuatif juga menjadi tantangan, karena banyak peternak yang merugi. Untuk itu, Perseroan harus berhati-hati dalam pemasaran untuk menghindari meningkatnya risiko piutang usaha. Perseroan juga mengoptimalkan kinerja tim layanan teknis untuk membantu peternak meraih hasil yang terbaik.

Kilas Balik 2023



Perseroan melakukan beberapa langkah strategis diantaranya :

Bisnis dan Operasional

- ❑ Perseroan terus berupaya untuk melakukan ekspansi dan pengembangan pasar, khususnya pada daerah-daerah yang masih memiliki potensi pasar yang besar termasuk ekspor.
- ❑ Langkah efisiensi terus dilakukan, antara lain efisiensi beban tenaga kerja dan meningkatkan program digitalisasi.
- ❑ Memperluas distribusi dengan melakukan penetrasi ke pasar tradisional. Hal ini didukung oleh sinergi yang dilakukan dengan menggabungkan distribusi produk-produk olahan.
- ❑ Perseroan melakukan berbagai program promosi untuk menjaga loyalitas pelanggan. Program promosi ini didukung dengan kampanye iklan di berbagai media.

Keuangan

- ❑ Mengatur belanja modal untuk menjaga likuiditas
- ❑ Manajemen modal kerja dan biaya dengan monitoring secara berkala
- ❑ Konsisten melakukan manajemen keuangan dan pengendalian kas yang hati-hati (*prudent*)

Kilas Balik 2023



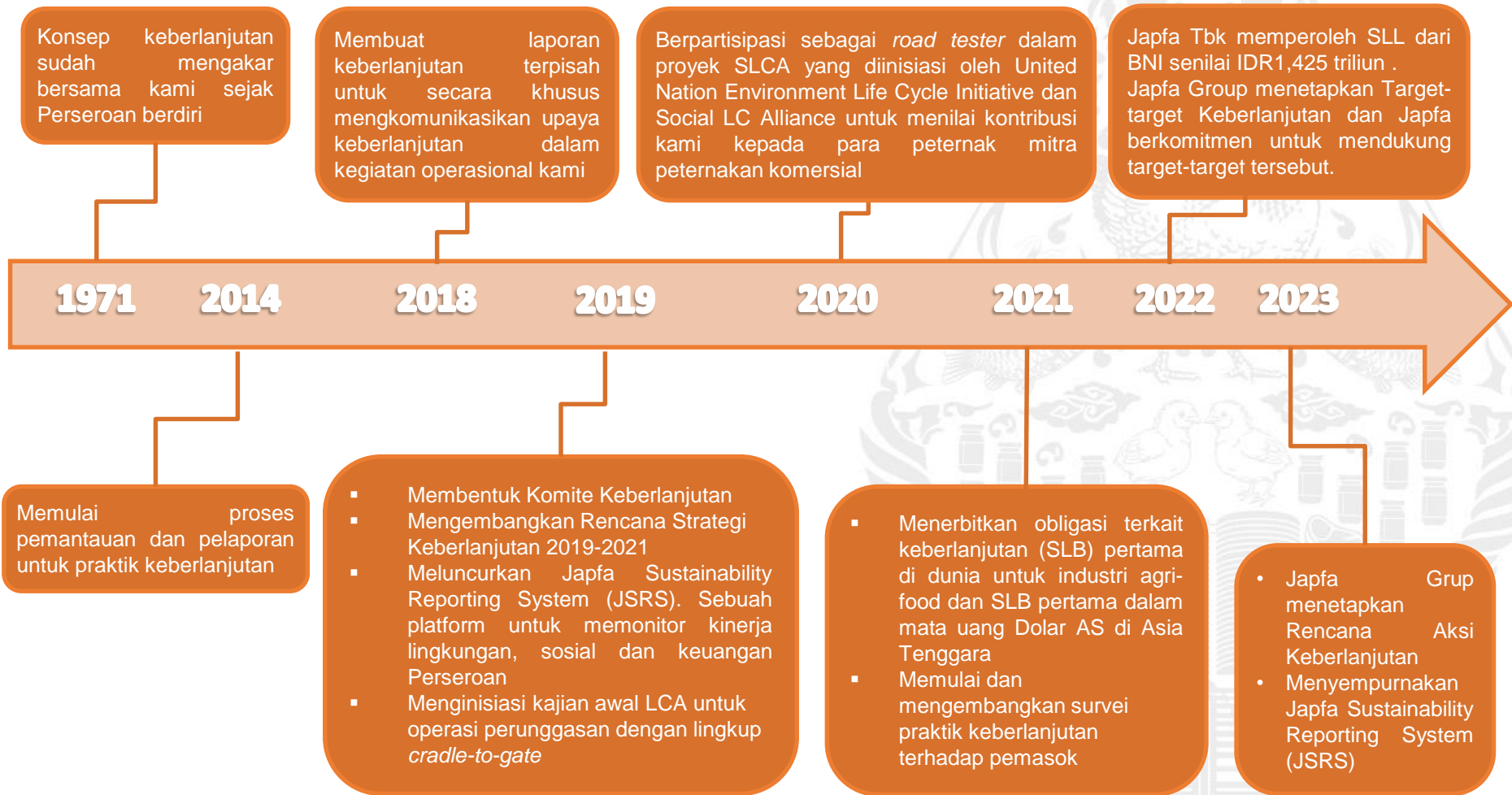
Teknologi

- ❑ Peningkatan teknologi melalui “mobile”, “integrasi data”, “data science platform”, internet terus mendominasi proyek digitalisasi.

Keberlanjutan

- ❑ Perusahaan secara aktif mendukung Target Keberlanjutan Japfa Grup dan berkontribusi untuk mencapai tujuan tersebut dengan merumuskan rencana aksi strategis.
- ❑ Kami juga memenuhi komitmen *Sustainability-Linked Bond (SLB)*. Sampai tahun 2023, kami telah berhasil membangun delapan dari sembilan fasilitas daur ulang air limbah.
- ❑ Kami menyempurnakan Japfa Sustainability Reporting System (JSRS) dengan menambahkan cakupan yang relevan, sehingga secara signifikan meningkatkan kelengkapan dan akurasi data. Peningkatan ini dilakukan secara sistematis berdasarkan matriks terstruktur dan kemudian dianalisis menggunakan Japfa Sustainalytics.

Perjalanan Keberlanjutan Japfa



Misi kami untuk menjadi penyedia terkemuka dan terpercaya di bidang produk pangan berprotein terjangkau sejalan dengan **Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) PBB No. 2: Tanpa Kelaparan.**



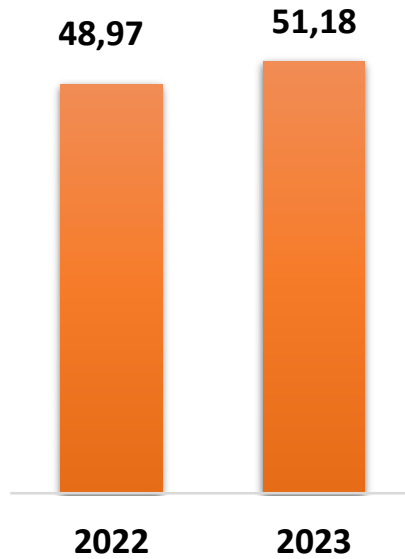
IKHTISAR KEUANGAN

Ikhtisar Keuangan



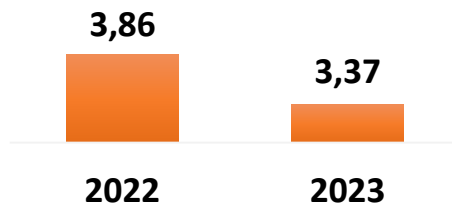
PENJUALAN NETO

(Rp. triliun)



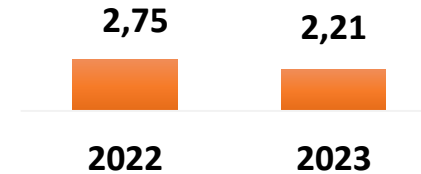
EBITDA

(Rp. triliun)



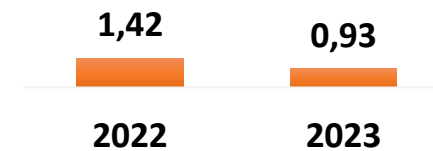
LABA USAHA

(Rp. triliun)



LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

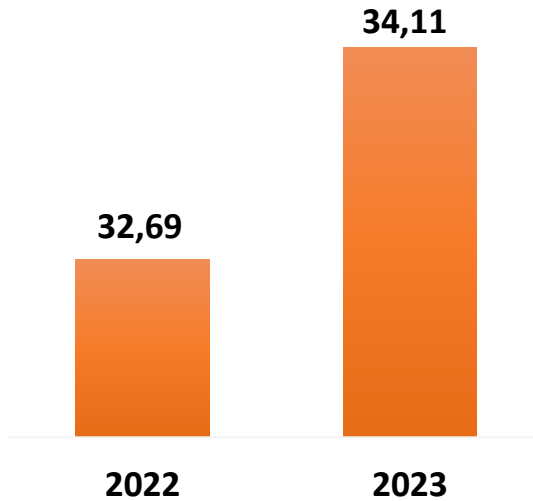
(Rp. triliun)



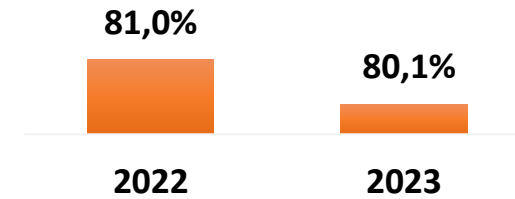
Catatan: Data berdasarkan Lapkeu Perseroan per 31 Desember 2023

TOTAL ASET

(Rp. triliun)

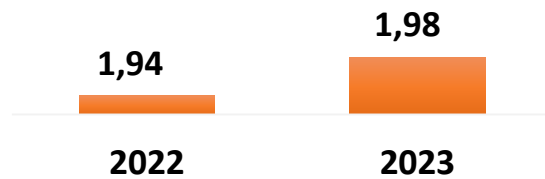


HUTANG BERSIH/EKUITAS



BELANJA MODAL (CAPEX)

(Rp. triliun)



Catatan: Data berdasarkan Lapkeu Perseroan per 31 Desember 2023



**TANTANGAN
DAN STRATEGI
KE DEPAN**

Tantangan & Strategi Ke Depan

Tantangan

1. Faktor global yang dihadapi di awal tahun 2024 antara lain:
 - Ketegangan geopolitik, terutama perkembangan terakhir antara Rusia dan Ukraina, telah mengganggu ekonomi global, rantai pasokan dan harga komoditas. Hal ini berdampak pada biaya bahan baku, bahan bakar dan daya beli konsumen.
 - Tekanan inflasi global mendorong bank sentral berbagai negara untuk mempertahankan tingkat suku bunga yang tinggi untuk waktu yang lebih lama.
2. Faktor-faktor global diatas juga berdampak terhadap perekonomian nasional dan industri perunggasan di Indonesia.
3. Berubahnya pola konsumsi masyarakat akibat Pandemi Covid-19.

Tantangan & Strategi Ke Depan

Strategi Ke Depan

1. Mendorong karyawan untuk mengikuti pelatihan demi pengembangan diri.
2. Peningkatan teknologi melalui “mobile”, “integrasi data”, “data science platform”, internet terus mendominasi proyek digitalisasi.
3. Perseroan akan tetap berhati-hati dalam melakukan investasi modal (*capital expenditure/capex*).
4. Konsisten melakukan manajemen keuangan dan pengendalian kas yang hati-hati (*prudent*).
5. Perseroan akan terus fokus dalam meningkatkan efisiensi dan profitabilitas.
6. Perseroan akan terus memperkuat bisnis hilirnya melalui pengembangan bisnis pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen, serta mendorong pertumbuhan penjualan ritel ke konsumen melalui outlet ritel yang dimiliki Perseroan baik secara *offline* maupun *online*.

Tantangan & Strategi Ke Depan

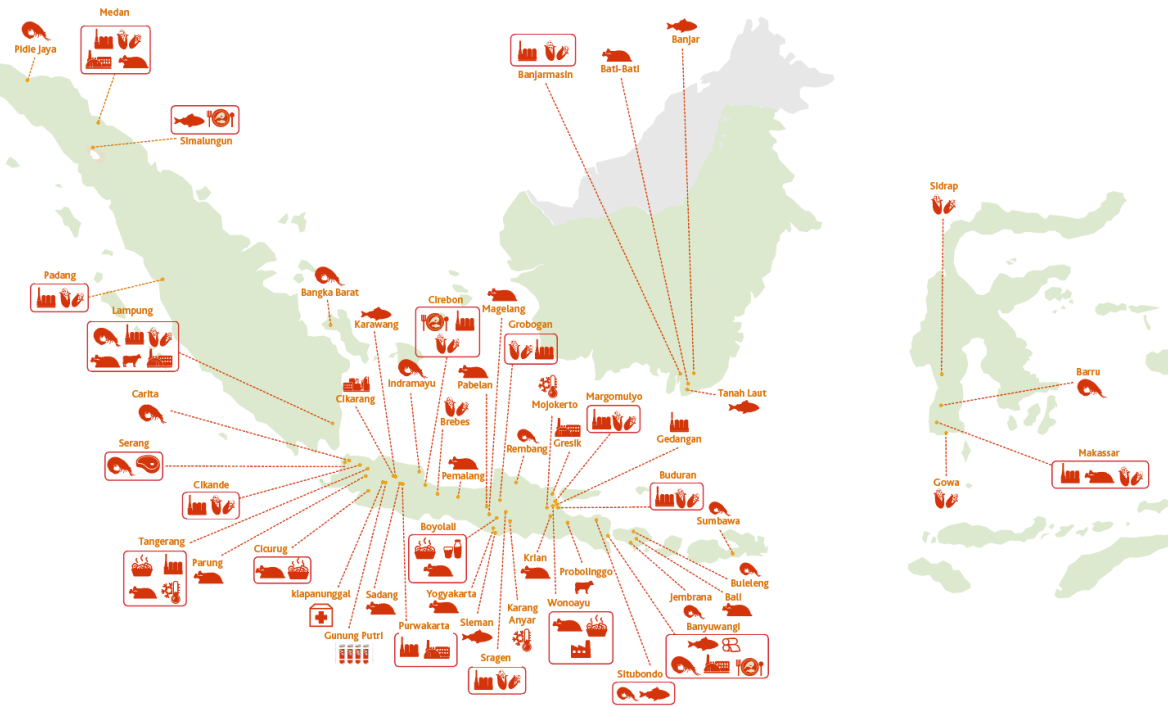
Strategi Ke Depan

7. Perseroan juga akan terus melakukan edukasi kepada para peternak dan petambak di Indonesia agar produk yang dihasilkan dapat memiliki kualitas dan daya saing yang kuat.
8. Ke depannya, Perseroan masih akan fokus pada bisnis inti yang saat ini digeluti. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan penetrasi produk seraya terus melakukan upaya edukasi pentingnya protein hewani bagi kesehatan, sejalan dengan program Pemerintah untuk mengurangi gizi buruk dan *stunting*.
9. Industri peternakan dan perikanan masih memiliki potensi yang sangat besar mengingat populasi penduduk Indonesia yang besar. Masih rendahnya tingkat konsumsi protein hewani di Indonesia membuat peluang usaha Perseroan ke depan masih sangat terbuka lebar. Kami tetap yakin akan prospek jangka panjang dan pertumbuhan berkelanjutan Perseroan pada masa-masa yang akan datang.



LAMPIRAN

Wilayah Kerja Perseroan



Pabrik Pakan Ikan dan Pakan Udang <i>Aquafeed Mills</i>	Deli Serdang, Lampung Selatan, Purwakarta, Gresik, Banyuwangi
Pembibitan Udang dan Tambak Udang <i>Shrimp Hatcheries and Shrimp Farms</i>	Pembibitan Udang/Shrimp Hatcheries: Pidie Jaya, Bangka Barat, Lampung Selatan, Serang, Carita, Indramayu, Rembang, Banyuwangi, Buleleng, Jembrana, Sumbawa, Barru Tambak Udang/Shrimp Farms: Situbondo (2), Banyuwangi (2)
Pembibitan Ikan Air Tawar dan Tambak Ikan <i>Freshwater Fish Hatcheries and Fish Farms</i>	Pembibitan Ikan Air Tawar/Freshwater Fish Hatcheries: Simalungun, Karawang, Sleman, Situbondo, Banjar, Tanah Laut Tambak Ikan/Fish Farms: Simalungun, Situbondo, Banyuwangi (2)
Pabrik Pengolahan Hasil Ikan dan Udang <i>Fish and Shrimp Processing Plants</i>	Simalungun, Cirebon, Banyuwangi

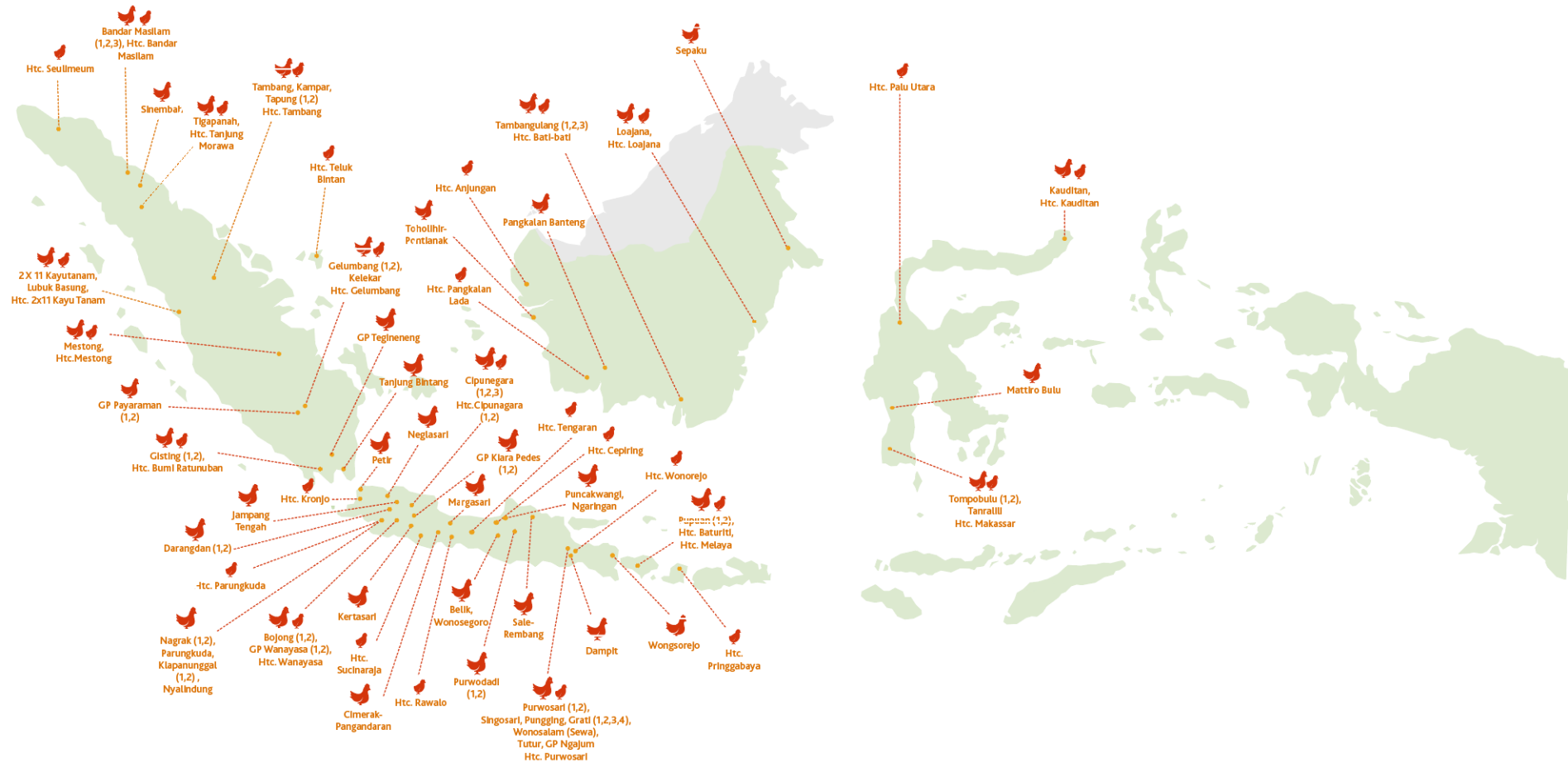


Pabrik Pakan Temak <i>Poultry Feedmills</i>	Medan (2), Padang, Lampung, Cikande-Serang, Tangerang, Purwakarta, Cirebon (2), Grobogan, Sragen, Buduran-Sidoarjo, Gedangan-Sidoarjo, Margomulyo-Surabaya, Banjarmasin, Makassar
Pengeringan Jagung <i>Corn Dryer</i>	Medan, Padang, Lampung, Cikande-Serang, Cirebon, Grobogan, Sragen, Buduran, Margomulyo-Surabaya, Banjarmasin, Makassar, Gowa, Sidrap
Rumah Potong Ayam <i>Slaughterhouse</i>	Medan, Lampung, Cikupa-Tangerang, Parung-Bogor, Cicurug-Sukabumi, Sadang-Purwakarta, Pemalang, Pabelan-Salatiga, Magelang, Yogyakarta, Boyolali, Krian-Sidoarjo, Wonoayu-Sidoarjo, Tabanan-Bali, Bati-Bati-Banjarmasin, Makassar
Poultry Cold Storage <i>(Di luar RPA/Outside Slaughterhouse)</i>	Tiga Raksa-Tangerang Selatan, Karang Anyar-Surakarta, Mojokerto
Unit Pengolahan Daging (SGF) <i>Meat Processing Unit (SGF)</i>	Cikupa-Tangerang, Cicurug-Sukabumi, Boyolali, Wonoayu-Sidoarjo
Unit Pengolahan Susu (SGF) <i>Milk Processing Unit (SGF)</i>	Boyolali



Penggemukan Sapi <i>Beef Cattle Feedlot</i>	Lampung
Unit Rumah Potong Hewan dan Pengolahan Daging Sapi <i>Abattoir and Meat Processing Unit</i>	Serang
Pabrik Karung Plastik <i>Plastic Bag Factory</i>	Wonoayu-Sidoarjo
Pabrik Vaksin Hewan <i>Animal Vaccine Factories</i>	Gunung Putri-Kab. Bogor (2)
Unit Kesehatan Hewan dan Peralatan Kandang <i>Animal Health and Livestock Equipment Unit</i>	Klapanunggal-Kab. Bogor
Pabrik Premix <i>Premix Plant</i>	Cikarang

Wilayah Kerja Perseroan



FARM PBD-JAPFA

Bandar Masilam (1,2,3), Tiga Panah, Senembah TMH, Tambang, Kampar, Tapung (1, 2), 2X11 Kayutanam, Lubuk Basung, Mestong, Gelumbang (1,2), Kelekar, GP Payaraman (1,2), Gisting (1,2) Tanjung Bintang, GP Tegineneng, Petir, Darangdan (1,2), Bojong (1,2), Cipunegara (1,2,3), Nagrak (1,2), Kalapanunggal (1,2), Cimerak, Nyalindung, Jampang Tengah, Sukatani, Parung Kuda, GP Wanayasa (1,2), GP Kiara Pedes (1,2), Bojong, Belik, Wonosegoro, Puncakwangi, Ngaringan, Sale, Margasari, Purwodadi (1,2), Purwosari (1,2), Singosari, Pungging, Grati (1,2,3,4), Wonosalam (Sewa), Wongsorejo, Dampit, Tutur, GP Ngajum, Pupuan (1,2), Toho, Tambang Ulang (1,2,3), Loajana, Sepaku, Pangkalan Banteng, Tompobulu (1,2), Tanralili, Mattiro Bulu, Kauditan.



HATCHERY PBD-JAPFA

Htc. Seulimeum, Htc. Tanjung Morawa, Htc. Bandar Masilam, Htc. Tambang, Htc. Teluk Bintang, Htc. 2x11 Kayu Tanam, Htc. Mestong, Htc. Gelumbang, Htc. Bumi Raturuban, Htc. Kronjo, Htc. Cipunegara (1,2), Htc. Parungkuda, Htc. Sucinaraja, Htc. Wanayasa, Htc. Tengaran, Htc. Rawalo, Htc. Cepiring, Htc. Wonorejo, Htc. Purwoasri, Htc. Baturiti, Htc. Melaya, Htc. Pringgabaya, Htc. Anjungan, Htc. Bati-Bati, Htc. Pangkalan Lada, Htc. Loajana, Htc. Tanralili, Htc. Palu Utara, Htc. Kauditan.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk



PUBLIC EXPOSE

Jakarta, 3 April 2024



**Akselerasi Sinergi dan Kolaborasi
Untuk Pertumbuhan Yang Berkelanjutan**
*Accelerating Synergy and Collaboration
Towards Sustainable Growth*